
MEMBERIKAN BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS KEPADA ANAK-ANAK NAGARI DUSUN BARU TAPAN DENGAN METODE FUN LEARNING

Suhaimi¹⁾, Yoki Irawan²⁾, Eliza Hasim³⁾

^{1,2,3}Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci

email: suhaimi@iainkerinci.ac.id

Abstract

English is one of the compulsory subjects that must be taught by every school at all levels, from primary school to university. But sometimes, students find it difficult to understand the material given by the teacher. In addition, the provision of monotonous material may feel boring for students, causing a lack of motivation to learn English. In addition, for elementary students, learning should use teaching methods that involve students. To overcome these problems, Fun English Learning is structured as one of the recommended programs so that teachers can increase the motivation and awareness of elementary students in learning English. Through fun learning methods such as the use of games in learning, students can more quickly absorb material and increase their interest. In addition, students do not get bored when learning English. On the contrary, students feel happy and excited when doing learning activities. The main objective of this program is to provide fun and engaging English language instruction for children so that they can learn with high enthusiasm and enthusiasm. In addition, this program also aims to open their horizons to the culture and diversity of the English language, which will be an important capital in facing future challenges.

Keywords : Tutoring, English Vocabulary, Fun Learning, Nagari Dusun Baru Tapan

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan setiap sekolah-sekolah di semua tingkatan, mulai dari Sekolah Dasar hingga universitas. Namun terkadang siswa merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, pemberian materi yang monoton mungkin terasa membosankan bagi siswa sehingga menyebabkan kurangnya motivasi belajar bahasa Inggris. Selain itu, bagi siswa SD, pembelajaran hendaknya menggunakan metode pengajaran yang melibatkan siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Fun English Learning disusun sebagai salah satu program yang direkomendasikan agar guru dapat meningkatkan motivasi dan kesadaran siswa SD dalam belajar bahasa Inggris. Melalui metode pembelajaran yang menyenangkan seperti penggunaan permainan dalam pembelajaran, siswa dapat lebih cepat menyerap materi dan meningkatkan minatnya. Selain itu, siswa tidak bosan ketika belajar bahasa Inggris. Sebaliknya siswa merasa senang dan bersemangat ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Tujuan utama dari program ini adalah memberikan pengajaran bahasa Inggris yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak sehingga mereka dapat belajar dengan semangat dan antusiasme yang tinggi. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membuka wawasan mereka terhadap budaya dan keanekaragaman bahasa Inggris, yang akan menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan masa depan.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Kosakata Bahasa Inggris, Pembelajaran Menyenangkan, Nagari Dusun Baru Tapan.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan sekolah kepada siswa Sekolah Dasar, sekolah menengah kebawah maupun keatas bahkan sampai perguruan tinggi. Memang bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan oleh seluruh negara di dunia untuk dapat berkomunikasi satu sama lain. Bahasa Inggris dengan demikian menjadi suatu kewajiban bagi siswa. Selain meningkatkan

keterampilan komunikasi, siswa juga dapat meningkatkan keterampilan lain seperti negosiasi, dan lain-lain.

Pendidikan merupakan hak wajib yang dimiliki setiap orang, artinya bahwa setiap individu memiliki hak yang sama dalam mengenyam pendidikan, tentunya hal ini juga berlaku bagi mereka yang ingin mengetahui dan mempelajari bahasa asing salah satunya yaitu bahasa Inggris. Saat ini, Bahasa Inggris adalah bahasa yang umum digunakan oleh sebagian besar negara di beberapa belahan dunia. Bahasa Inggris bukan lagi bahasa asing untuk didengarkan, namun penerapan bahasa Inggris di berbagai negara mungkin berbeda, ada yang menganggap bahasa Inggris sebagai bahasa ibu (*mother tongue*) atau bahasa utama yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari dan ada pula yang menjadikannya sebagai bahasa kedua.

Pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia sekolah dasar sangat diperlukan, dilihat dari beberapa faktor antara lain, pertama pada anak-anak usia dini belajar bahasa lebih mudah ditangkap. kedua pada zaman yang serba digital sekarang ini yang mana semua sistem kehidupan menggunakan bahasa Inggris, dengan adanya bahasa Inggris pada sekolah dasar lebih mempermudah untuk menerima teknologi yang digunakan, serta yang ketiga dengan diberikan bahasa Inggris pada sekolah dasar otomatis ketika anak-anak akan melanjutkan pada jenjang menengah peserta didik akan mudah menerima bahasa Inggris

Dari beberapa hal yang telah dijabarkan di atas, tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran atau motivasi siswa terkait pentingnya belajar Bahasa Inggris sejak dini, yaitu di jenjang pendidikan bangku sekolah dasar terutama di Sekolah Dasar (SD) yang berada di Nagari Dusun Baru Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pembelajaran Bahasa Inggris pada anak usia sekolah dasar sangat diperlukan, dilihat dari beberapa faktor antara lain, pertama pada anak-anak usia dini belajar bahasa lebih mudah ditangkap. kedua pada zaman yang serba digital sekarang ini yang mana semua sistem kehidupan menggunakan bahasa Inggris, dengan adanya bahasa Inggris pada sekolah dasar lebih mempermudah untuk menerima teknologi yang digunakan, serta yang ketiga dengan diberikan bahasa Inggris pada sekolah dasar otomatis ketika anak-anak akan melanjutkan pada jenjang menengah peserta didik akan mudah menerima bahasa Inggris

3. METODE PELAKSANAAN

Program kegiatan ini di lakukan di Nagari Dusun Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai, partisipan yang mengikuti program ini adalah anak-anak siswa Sekolah Dasar (SD) yang umumnya belajar di SDN 07 Tanjung Pindok yaitu dengan rentang usia sekitar 8-10 tahun yang duduk di kelas 3-5 Sekolah Dasar (SD). Metode pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Kelas dimulai dengan membaca do'a belajar
2. Pemberian materi ajar yang telah disesuaikan
3. Memberikan kesempatan untuk anak-anak tersebut memahami materi yang telah diberikan
4. Memberikan mereka tanggung jawab untuk mengulang pelajaran yang telah didapatkan di rumah secara mandiri
5. Kelas ditutup dengan membaca lafal Hamdallah
6. Para siswa dipersilahkan untuk pulang ke rumah masing-masing dan melanjutkan
7. aktifitas mereka
8. Proses pembelajaran dilakukan dari jam 14.00–15:00 WIB setiap hari Senin di SDN 07 Tanjung Pondok.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan

Anak-anak di Dusun Baru Tapan sangat antusias dan bersemangat memperoleh pengetahuan baru, sehingga proses pembelajaran terasa sangat menyenangkan terlebih lagi karena pemberian materi diberikan dalam bentuk yang menyenangkan dimana sangat sesuai dengan usia mereka, Bahasa Inggris yang notabene merupakan bahasa yang asing mereka dengar akan terasa lebih akrab dan mudah diterima dengan cara ini. Karenanya program ini kami buat seadanya dengan memanfaatkan alat-alat yang sudah tersedia di kelas.

1) Mengenal Alphabet

Sama halnya seperti di Indonesia huruf-huruf yang ada di dalam bahasa Inggris juga tetap sama hanya penyebutannya saja yang sedikit banyak memiliki perbedaan, karenanya dengan cara belajar yang menyenangkan diharapkan para siswa akan merasa belajar bahasa Inggris merupakan hal yang mudah, dengan begitu mereka akan lebih merasa nyaman saat belajar sehingga proses terserapnya ilmu pengetahuan kedalam pikiran mereka akan jauh lebih mudah karena mereka tidak merasa tertekan maupun terpaksa saat menjalani prosesnya. Saat belajar bahasa Inggris pun mereka akan dikenalkan huruf-huruf, dari huruf A sampai huruf Z. Berikut ini adalah alphabet dalam bahasa Inggris beserta cara penyebutannya :

Alphabet Pengucapan Alphabet Pengucapan:

A [eii] N [en] B [bie] O [ow] C [cie] P [pie] D [die] Q [kyuw] E [ie] R [a:] F [ef] S [es] G [jie] T [tie] H [eic] U [yuw] I [ai] V [vi] J [jei] W [dabalyu] K [kei] X [eks] L [el] Y [wai] M [em] Z [zie]



Gambar 1: proses pembelajaran minggu pertama

2) Introduction (Memperkenalkan Diri)

Memperkenalkan diri atau introduction merupakan hal yang terkesan remeh dan sederhana namun sesungguhnya perkenalan dalam bahasa Inggris bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, selain karena didasari oleh penggunaan bahasa yang asing dan terlebih lagi mereka belum pernah mengenyam pendidikan bahasa Inggris secara formal di sekolah mereka, memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris juga memerlukan kekuatan mental yang cukup agar apa yang disampaikan terdengar dengan jelas dan dapat dipahami oleh orang yang menerimanya. Introduction diperlukan, terutama bagi mereka yang merupakan orang baru dalam sebuah lingkungan seperti sekolah hingga tempat kerja. Selain itu introduction juga dilakukan ketika kita mengawali sesuatu yang penting seperti presentasi kerja hingga memberikan materi di sebuah kelas.

Dalam proses memperkenalkan diri, kita akan memberikan beberapa informasi pribadi kepada orang lain atau halayak ramai. Secara umum informasi yang akan diberikan saat proses perkenalan tidaklah banyak, seperti nama, alamat, hobi, tempat dan tanggal lahir, warna kesukaan, dan lain sebagainya.



(Gambar 2. proses pembelajaran minggu kedua

3) Mengenal Nama Hewan

Dengan adanya game edukasi mengenal nama hewan dalam Bahasa Inggris ini, siswa akan lebih semangat belajar serta lebih baik dalam menghafal nama-nama hewan dalam Bahasa Inggris. Pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan petunjuk dengan menggunakan gesture tubuh, untuk membantu siswa mudah dalam mengingatnya. Untuk nama-nama hewan yang diajarkan yaitu sebagai berikut:

- Cat : Kucing
- Cow: Sapi
- Horse : Kuda
- Rabbit : Kelinci
- Ant : Semut
- Bee : Lebah
- Mosquito : Nyamuk
- Butterfly : Kupu-kupu
- Spider : Laba-laba
- Fly : Lalat



Gambar: 3 Proses Pembelajaran minggu ketiga

4) Mengenal Kata Benda

Pada proses pembelajaran minggu ke-empat, penulis mengajak para siswa untuk belajar sambil bermain di luar kelas, untuk memberikan suasana baru bagi siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dengan suasana kelas dan menjadi lebih semangat saat belajar. Pada pertemuan ini, penulis mengajak siswa menebak kata benda dengan memilih jawaban “yes” or “no” dan para siswa akan berpindah tempat sesuai dengan jawaban yang mereka pilih. Metode ini digunakan untuk memperluas jumlah kosa-kata bagi siswa, serta mengenalkan pada mereka kosa-kata Bahasa Inggris benda-benda yang ada disekitar mereka.

b. Hasil

Sebelum siswa dipersilahkan pulang kerumah, mereka akan diberi kuis yang bertujuan untuk memperkuat daya ingat materi yang telah mereka pelajari selama proses belajar-mengajar, bagi siswa yang bisa menjawab dengan cepat, maka itulah yang akan dipersilahkan untuk pulang terlebih dahulu.

Hasil yang diacapai dari program ini yang telah dilakukan selama 4x pertemuan dalam kurang lebih satu bulan menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode Fun Learning dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak-anak sekolah dasar dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mereka. Kegiatan yang interaktif, seperti permainan, atau cerita, dapat membantu anak-anak memahami kosakata dan tata bahasa dengan lebih menyenangkan. sehingga mereka lebih antusias dalam belajar dan mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris secara alami. Selain itu, metode ini juga dapat membantu membangun rasa percaya diri mereka dalam berbicara bahasa Inggris. Pada umumnya, hasil dari bimbingan belajar bahasa Inggris dengan metode fun learning pada anak-anak sekolah dasar lebih positif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan program pemberian bimbingan belajar bahasa Inggris bagi anak-anak yang telah di lakukan di Nagari Dusun Baru Tapan sebagai bentuk program pengembangan potensi sumber daya manusia yang di gagas oleh mahasiswa/i IAIN Kerinci selama masa PKM di Dusun Baru Tapan pada tahun 2023. Penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil yang diperoleh selama pelaksanaan program ini cukup baik

tentunya hasil yang diperoleh belumlah merupakan hasil yang terbaik, namun dapat dikatakan bahwa pemberian kursus bahasa Inggris sebagai upaya memperkenalkan bahasa Inggris secara lebih luas telah dapat memberikan motivasi dan semangat lebih kepada anak-anak di Dusun Baru Tapan untuk terus belajar dan mempelajari hal-hal baru demi meningkatkan potensi diri mereka dan meningkatkan martabat diri seta keluarga mereka dengan ilmu yang mereka miliki.

Hasil kegiatan Pengabdian di Nagari Dusun Baru Tapan menunjukkan hasil sebagai berikut: pemahaman Bahasa Inggris anak-anak menjadi meningkat, meningkatnya vocabulary, dan meningkatnya grammar pada anak-anak. Dengan menggunakan metode Fun Learning membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Dengan pendekatan yang berfokus pada permainan, aktivitas kreatif, dan interaksi positif, pemahaman Bahasa Inggris anak-anak mengalami peningkatan yang cukup pesat. Mereka sering mengucapkan beberapa kalimat Bahasa Inggris pada saat berkomunikasi dengan teman mereka.

6. REFERENSI

- Cameron, L. 2001. *Teaching Language to Young Learners*. London: Cambridge University.
- Crow & Crow (Prayitno, 2004: 94). *Pengertian Bimbingan*. <https://eprints.uny.ac.id>. Tinjauan tentang Bimbingan Belajar
- Halliwell, Susan. (2004). *Teaching English in the Primary Classroom*. New York: Longman Publishing.
- Harmer, J. (2001). *The Practice of English Language Teaching*. London: Pearson Education Limited.
- Juhana. (2014). *Teaching English to Young Learners: Some Points to be Considered*. *Asian Journal of Education and e-Learning (ISSN: 2321 – 2454) Volume 02 – Issue 01, February 2014*.
- Moon, Jayne. (2000). *Children Learning English*. New York: Macmillan Heinemann.
- Pišlar, Betka. et. al. (2009). *Five Elements of Teaching English to Young Learners: An Example from Little Red Riding Hood*. *MEXTESOL Journal*, Volume 33, No.1, 2009. Retrieved from
- P. I. D. 2011. *Applying Consciousness-Raising Method to a Writing Class*.
- E, Zemach., et. all. 2005. *Academic Writing from Paragraph to Essay*, Spain: Macmillan Publishers.
- Fegen, N. (2006). *What is IMS vocabulary definition exchange?* Diakses 8 June 2012 dari <http://metadata.cetis.ac.uk/guides/WhatIsVDEX.pdf>
- Fa'iezah, Lilis, Ummi. 2017. *Journal Penerapan Metode C-R untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskriptif Bahasa Inggris*.
- Fernanda., et. all. 2017. *Collaborative Action Research In The Efl Classroom*. Santiago.
- G, Fulcher., & Davidson. F. 2007. *Language Testing and Assessment*. Canada: British Library Cataloguing in Publication Data.
- Golestan, A. A., & Alhossaini, N. 2012. *A journal of Efficacy of Explicit Teaching and Consciousness-Raising in IELTS Writing*. Elsevier. Ltd.

- Group, Chally. 2015. *What is Validity*, Retrived from <https://chally.com/what-is-validity/>. on July 29 06.00 am.
- H, Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Hanifah, D. F. N. 2019. *Research about Writing Descriptive Paragraph*. Retrived on October 29 from <http://imagers.google.co.id>,putri fira.
- Harmer. J. *The Practice of English Language Teaching*. London: Longman.
- Husna, Laitatul. Zainil and Yeni. 2013. *A Journal of An Analysis of Students' Writing Skill in Descriptive Text at Grade XI IPA 1 of MAN 2 Padang*. Padang.
- Hyland, Ken. 2003. *Second Language Teaching*. UK:Cambridge University Press.
- Hutchinson. 1991. *English for Specific Purpose*, Cambridge:Cambridge University Press.
- I, P, Djiwandono. 2011. *JournalApplying Conscious-Method to A Writing Class. English Language Teaching*.
- I.S.P, Nation. 2009. *Teaching ESL/EFL Reading and Writing*.New York:Madison Ave.
- Idek, Sirhajwan., & Fong, Lee. Lai. 2013. *The Use of C-R Tasks in Learning and Teaching of Subject-Verb Agreement*
- Indrilla, Nidya., & C, Setyowati Dyah. 2018. *A Journal An Approach in Teaching Writing Skills: Does It Offer A New Insight in Enhancing Students' Writing Ability*. Yogyakarta. LLT Journal:A Journal on Language and Language Teaching.
- Iskandar, Joni and Dwi Fita. 2015. *Grammar Consciousness-Raising Activities and Their Impact on Students' Grammatical Competence*.
- J. C., Richard., & Schmidt, R. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching & Applied Linguistics*. Harlow:Pearson Education Limited.
- Nurhayati, L. (2009). *Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa SD; Mengapa dan Bagaimana*. Majalah Ilmiah Pembelajaran, 5(1)
- Sarmigi, E. (2019). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Expenditure Processing Cycle Untuk Mendukung Pengendalian Intern*. PROFITA, 1(2), 63–75.
- Sarmigi, E. (2020). *Analisis pengaruh Covid-19 terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci*. Al-Dzahab: Journal of Economic, Management and Business, & Accounting, 1(1), 1–17.
- Sarmigi, E., & Andriadi, D. (2019). *Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci*. Jurnal Benefita, 4(1), 51–59.
- Sarmigi, E., & Luthan, L. (2018). *Analisis Implementasi Asean Corporate Governance Scorecard Pada Pt. Aneka Tambang, Tbk*. Profita, 1(1).
- Sarmigi, E., & Maryanto, M. (2020). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Good Governance Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci*. Jurnal Apresiasi Ekonomi, 8(1), 153–162.
- Sherlin, I., Siswadi, F., & Sarmigi, E. (2020). *Analysing the decoy effect on online product purchasing preference: An experimental study*. 6th Annual International Conference on Management Research (AICMaR 2019), 125–130.
- Soraya, O. (2009) **ANALISIS FUNGSIONAL TENTANG INFORMASI PRIBADI YANG DIBERIKAN SAAT PERKENALAN DALAM BAHASA INGGRIS**

Susanti, R. (2002). Penguasaan kosakata dan kemampuan membaca Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan penabur*, 1(1), 87-93.